

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mengutamakan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol atau deskripsi suatu fenomena, fokus dengan menggunakan berbagai metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, dan dituliskan secara naratif. Secara singkat tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan jawaban dari suatu fenomena ataupun pertanyaan yang telah dirumuskan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau biasa dikenal dengan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dalam pengumpulan informasi atau pencarian datanya diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan.<sup>54</sup> Berdasarkan uraian diatas, dengan demikian penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah fakta, yang kemudian memberikan sebuah penjabaran yang telah di peroleh dari lapangan secara

---

<sup>53</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*", Cetakan Pertama, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

<sup>54</sup> H Herman dan Laode Anhusadar. "*Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo.*" Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 4, 2022.

langsung. Dalam hal ini, MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus menjadi tempat peneliti untuk melaksanakan penelitian lapangan.

Peneliti menerapkan penelitian kualitatif yang bertujuan bahwa titik pusat penelitian ini adalah menjabarkan secara detail sesuai dengan kenyataan yang terdapat di lapangan dan bukan mencari sebuah sebab akibat, sehingga datanya dalam bentuk deskriptif dan tidak bisa diwakilkan dengan angka ataupun statistik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai objek melalui teknik observasi, dokumentasi, ataupun wawancara.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 dalam Pendidikan Karakter di MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus ini bertempat di MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus, jalan Sokka-Petanahan Km 12, Grogol Penatus, Petanahan 54382, Kebumen. Waktu yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari bulan Juli hingga Agustus 2024.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena peneliti juga sebagai Guru Ekstra Ekstrakurikuler Hadrah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus dari tahun 2020.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan sumber data oleh peneliti dalam mencari informasi-informasi selama penelitian. Subjek penelitian atau *key informan* yang akan dijadikan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Anas Tahmid, S.Pd.I selaku kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus sebagai informan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum program pendidikan yang berjalan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus.
2. Abu Mansur, S.E., M.Pd selaku guru kitab Akhlak Lil Banin jilid 1 kelas IX, sebagai informan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin jilid 1 serta cara mengimplementasikannya.
3. Peserta didik kelas 9 MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus sebagai informan mengenai sikap dan perilaku hasil dari implementasi pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin dalam pendidikan karakter.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian, hal yang perlu untuk diperhatikan selain metode adalah teknik serta alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang benar dan relevan, maka data yang diperoleh juga objektif. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memilih menerapkan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat atau peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>55</sup>

Peneliti menerapkan teknik observasi dengan cara mencermati secara langsung terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin jilid 1 MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus di kelas untuk mencari data terkait perilaku dan juga karakter peserta didik selama disekolah.

## 2. Wawancara

Menurut Nazir dalam Hardani memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>56</sup> Wawancara berbeda dengan komunikasi sehari-hari,

---

<sup>55</sup> Agus Tugiyanto dkk, "Meningkatkan Prestasi Belajar Ppkn Kompetensi Dasar Hak Dan Kewajiban Terhadap Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sdit Mutiara Hati Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2021/2022", <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>

<sup>56</sup> Sangkot Rahmat Pajri Nenggolan, "Implementasi Penilaian Ranah Afektif Bagi Guru Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Hubbul Bilad Talang Muandau", Vol. 01 No. 02 (2023):331. <http://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/eldarisa/index>

karena dalam suatu wawancara, antara orang yang mewawancarai dan responden belum saling mengenal. Dan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang terdapat di panduan wawancara.

Peneliti memilih untuk menerapkan teknik wawancara tidak terstruktur untuk mengambil data di lapangan. Teknik wawancara terstruktur merupakan wawancara yang tidak memberikan list jawaban kepada responden, dan pedoman wawancara yang dimanfaatkan lebih kepada garis besar sesuatu yang akan dipertanyakan.<sup>57</sup> Dengan wawancara tidak terstruktur, peneliti akan lebih leluasa dalam mengajukan pertanyaan dan tidak terbatas oleh susunan pertanyaan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mewawancarai secara tatap muka kepada kepala madrasah, guru pengajar kitab Akhlak Lil Banin, serta beberapa peserta didik untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam menguatkan pendidikan karakter MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung dari teknik observasi serta wawancara dalam pengumpulan data. Dengan adanya teknik dokumentasi, data yang terkumpul akan lebih akurat, karena didukung

---

<sup>57</sup> Musfiqon, "*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2022), 118.

oleh beberapa foto, peraturan ataupun kebijakan yang ada.<sup>58</sup> Oleh sebab itu, peneliti menerapkan teknik dokumentasi untuk menghasilkan informasi mengenai semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus serta beberapa data seperti tata tertib madrasah, struktur pengurus MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus, data peserta didik ataupun data pendidik, dan juga visi misi MTs Salafiyah Syafi'iyah Grogol Penatus.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

---

<sup>58</sup> Endang Widi Winarni, “Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, *Research And Development*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 167.

<sup>59</sup> Lexy J Moloeng, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data yang terkait dengan tahap pelaksanaan pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin, dan tahap kontribusi pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin dalam pendidikan karakter peserta didik dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

*Data Condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and/or transforming the data.* Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan pergantian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data.

Pada tahap ini, peneliti menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data. Hal ini berbeda dengan proses reduksi data yang cenderung memilah dan dapat menghilangkan data yang sudah diperoleh dari narasumber.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.<sup>60</sup>

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam hal

---

<sup>60</sup> Rony Zufirman, "Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan", Vol. 3 No. 2 (2022):150.  
<http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>

ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait implementasi pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin dalam pendidikan karakter peserta didik.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.<sup>61</sup> Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisan data selesai dilakukan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, dan penyajian data.

Kesimpulan harus sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian serta hasil lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan diawal, bisa jadi terjawab ataupun tidak dengan disesuaikan hasil lapangannya. Karena, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif pada dasarnya masih bersifat sementara.<sup>62</sup>

#### F. Kerangka Pemikiran

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

<sup>62</sup> Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 170-171.



Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual pada gambar 2.2 sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MTs Salafiyah Syafi’iyah Grogol Penatus”.

Tabel 2 Kerangka Pemikiran

